



Mendeley: Perpustakaan Digital Pribadi untuk Literatur Ilmiah dan Sahabat Terbaik Peneliti di Era Digital

Mendeley: A Personal Digital Library for Scientific Literature and a Researcher's Best Friend in the Digital Age

Angelia Leovita^{1*}, Yulia Rahmawati Z², Febriani³, Sapta Eka Putra⁴, Dian Fauzi⁵

¹⁻⁵Universitas Tamansiswa Padang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: leovitaangelia@gmail.com

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 19 November 2025;

Revisi: 21 Desember 2025;

Diterima: 03 Januari 2026;

Terbit: 05 Januari 2026;

Keywords: Academic Integrity; Community Service; Mendeley; Reference Management; Scholarly Literature.

Abstract: The development of information and communication technology in the digital era has increased access to and productivity of scholarly publications, while also creating challenges in managing academic literature and references. Final-year students, particularly those from non-Information Technology programs, often experience difficulties in organizing references systematically, maintaining citation consistency, and avoiding unintentional plagiarism. This article aims to describe the implementation and outcomes of a community service program that provided training on the use of Mendeley as a personal digital library for managing scholarly literature. The program was conducted over two days using a participatory and hands-on approach involving students from Universitas Tamansiswa in Padang. The training methods included conceptual lectures, live demonstrations, and practical sessions covering Mendeley installation, reference management, automatic citation, and bibliography generation. The results indicate improvements in participants' understanding and skills in reference management, as well as increased awareness of academic integrity. Overall, the training proved effective in enhancing efficiency and writing quality in the preparation of theses or final projects.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah meningkatkan akses dan produktivitas publikasi ilmiah, sekaligus menciptakan tantangan dalam mengelola literatur dan referensi akademik. Mahasiswa tingkat akhir, khususnya mereka yang bukan dari program studi Teknologi Informasi, sering mengalami kesulitan dalam mengorganisir referensi secara sistematis, menjaga konsistensi sitasi, dan menghindari plagiarisme yang tidak disengaja. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan hasil dari program pengabdian masyarakat yang memberikan pelatihan tentang penggunaan Mendeley sebagai perpustakaan digital pribadi untuk mengelola literatur ilmiah. Program ini dilaksanakan selama dua hari menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang melibatkan mahasiswa dari Universitas Tamansiswa di Padang. Metode pelatihan meliputi kuliah konseptual, demonstrasi langsung, dan sesi praktik yang mencakup instalasi Mendeley, manajemen referensi, sitasi otomatis, dan pembuatan bibliografi. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen referensi, serta peningkatan kesadaran akan integritas akademik. Secara keseluruhan, pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan dalam penyusunan tesis atau proyek akhir.

Kata kunci: Integritas Akademik; Literasi Ilmiah; Manajemen Referensi; Mendeley; Pengabdian kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mengubah secara fundamental praktik akademik dan kegiatan penelitian. Digitalisasi sumber informasi menjadikan literatur ilmiah lebih mudah diakses, cepat diperoleh, dan tersebar luas melalui

berbagai basis data daring, repositori institusional, serta jurnal elektronik. Perubahan ini berkontribusi terhadap meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah secara global, namun pada saat yang sama juga memunculkan tantangan baru terkait kompleksitas pengelolaan informasi akademik (Sulistyaningsih et al., 2024; Wungguli, 2023).

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dari tahun ke tahun menuntut peneliti dan mahasiswa untuk memiliki kompetensi literasi informasi yang memadai, terutama dalam proses seleksi, pengelolaan, dan penyusunan sitasi sumber ilmiah secara sistematis. Keterbatasan kemampuan dalam aspek tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan dalam penulisan karya ilmiah, seperti ketidakkonsistenan sitasi, kesalahan penyusunan daftar pustaka, serta meningkatnya risiko plagiarisme yang tidak disengaja (Fakhrunnisaa & Ramdhany, 2025; Ariyanti, 2025).

Dalam konteks tersebut, pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi dipandang sebagai salah satu solusi strategis untuk mendukung peningkatan kualitas dan integritas akademik. Aplikasi manajemen referensi berperan dalam membantu pengguna menyimpan, mengelola, dan mengintegrasikan sumber rujukan ke dalam naskah ilmiah secara efisien dan sesuai dengan standar penulisan akademik (Hilmansyah et al., 2025; Rimayati et al., 2024). Salah satu aplikasi manajemen referensi yang banyak digunakan di lingkungan perguruan tinggi adalah Mendeley.

Mendeley merupakan perangkat lunak manajemen referensi yang berfungsi sebagai perpustakaan digital personal bagi penggunanya. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan dokumen dalam format PDF, pengelompokan referensi berdasarkan tema atau topik, pemberian anotasi pada dokumen, serta sinkronisasi data antar perangkat. Fitur-fitur tersebut menjadikan Mendeley sebagai alat yang efektif dalam mendukung seluruh tahapan penelitian, mulai dari penelusuran literatur hingga proses publikasi hasil penelitian (Solissa et al., 2025; Putri et al., 2022).

Selain itu, Mendeley memiliki fitur otomatisasi dalam pembuatan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan berbagai gaya penulisan ilmiah internasional, seperti APA, MLA, dan Chicago. Kemampuan ini berkontribusi dalam meningkatkan ketepatan penulisan referensi serta meminimalkan kesalahan teknis yang kerap muncul pada penulisan manual (Fakhrunnisaa & Ramdhany, 2025; Lestari & Pratama, 2021). Dengan demikian, Mendeley tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai media pembelajaran dalam penerapan standar penulisan ilmiah yang baik dan benar.

Lebih lanjut, Mendeley mendukung kolaborasi akademik melalui fitur grup dan jejaring sosial ilmiah yang memungkinkan pengguna untuk berbagi referensi, berdiskusi, serta

membangun kerja sama penelitian lintas institusi dan negara. Fitur ini relevan dengan tuntutan penelitian kolaboratif yang semakin berkembang di era globalisasi ilmu pengetahuan (Hilmansyah et al., 2025; Nugroho et al., 2023).

Meskipun demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan Mendeley di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Mahasiswa, khususnya yang berasal dari program studi non-Teknologi Informasi, sering kali belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep manajemen referensi digital dan pengelolaan basis data literatur pribadi (Ariyanti, 2025; Sari et al., 2022). Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan referensi masih dilakukan secara manual, kurang terstruktur, dan rentan terhadap kesalahan.

Permasalahan ini semakin dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi atau tugas akhir. Tahapan penyusunan karya akhir menuntut pengelolaan referensi dalam jumlah besar serta konsistensi sitasi yang tinggi. Keterbatasan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak manajemen referensi berdampak pada rendahnya efisiensi waktu, meningkatnya frekuensi revisi, serta menurunnya kualitas karya ilmiah yang dihasilkan (Rimayati et al., 2024; Yuliana & Hakim, 2020).

Di sisi lain, tuntutan terhadap integritas akademik semakin menguat seiring dengan meningkatnya pengawasan terhadap plagiarisme dan penerapan standar mutu karya ilmiah di perguruan tinggi. Penguasaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley menjadi salah satu langkah preventif dalam membangun budaya akademik yang menjunjung tinggi kejujuran, keteraturan, dan tanggung jawab ilmiah (Putri et al., 2022; Nugroho et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pengelolaan literatur akademik melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley. Dalam kegiatan ini, Mendeley diposisikan tidak hanya sebagai alat pembuat sitasi, tetapi juga sebagai basis data literatur ilmiah personal yang mendukung efektivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah. Melalui pelatihan ini, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas, kualitas penulisan, serta integritas akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan karya ilmiah lainnya (Solissa et al., 2025; Sulistyaningsih et al., 2024).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Mendeley: Perpustakaan Digital Pribadi untuk Literatur Ilmiah dan Sahabat Terbaik Peneliti di Era Digital" dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan praktis, berlokasi di Ruang Pertemuan Prof. Haryono Suyono lantai II Gedung A Universitas Tamansiswa di Padang, Sumatera Barat pada

Hari Kamis & Jumat Tanggal 22 & 23 Mei 2025. Kegiatan ini menargetkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian dan mahasiswa tingkat akhir dari semua Program Studi yang ingin belajar memanfaatkan teknologi database pribadi seperti mendeley. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Persiapan

Analisis Kebutuhan Audiens: Sebelum pelaksanaan, dilakukan observasi dan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir untuk mengidentifikasi tantangan spesifik yang mereka hadapi dalam pengelolaan data dan referensi skripsi/tugas akhir. Hasil analisis ini menjadi dasar penyesuaian materi dan fokus pelatihan (Sugiyono, 2019; Creswell & Poth, 2018).

Penyusunan Materi Pelatihan: Materi disusun dalam format yang mudah dipahami oleh audiens non-TI, menghindari jargon teknis yang rumit. Materi mencakup konsep dasar pengelolaan data akademik, pengenalan fungsi Mendeley sebagai database pribadi, serta panduan praktis penggunaan fitur-fitur esensial Mendeley untuk sitasi dan daftar pustaka. Modul praktikum singkat juga disiapkan (Zotero & Roy Rosenzweig Center for History and New Media, 2023; APA, 2020).

Penyiapan Sarana dan Prasarana: Koordinasi dilakukan untuk memastikan ketersediaan ruang pelatihan yang kondusif, proyektor, papan tulis, serta akses internet yang stabil. Jika memungkinkan, disiapkan juga unit komputer atau instruksi agar peserta membawa laptop pribadi yang telah terinstal aplikasi Mendeley.

Promosi dan Pendaftaran: Informasi mengenai kegiatan disebarluaskan melalui media informasi kampus, grup media sosial mahasiswa, dan Whatsapp Group di lingkungan kampus untuk menjaring peserta sesuai target.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu sesi tatap muka pada Hari Kamis & Jumat Tanggal 22 & 23 Mei 2025 mulai dari pukul 07.30 Pagi untuk registrasi, lalu pukul 08.00 pembukaan dan dilanjutkan sesi pelatihan hingga selesai pada pukul 17.30 sore, dengan struktur sebagai berikut:

- 1) Sesi Registrasi : 07.30-08.00 WIB
- 2) Sesi Pembukaan dan Pengantar: 08.00 – 09.00 WIB
- 3) Perkenalan tim pengabdian dan tujuan kegiatan: 09.00 – 09.15 WIB
- 4) Pemaparan materi I: urgensi pengelolaan data yang baik dalam penulisan skripsi/tugas akhir dan konsekuensi dari pengelolaan yang buruk (misalnya, plagiarisme dan kesulitan melacak referensi) : 09.15 – 10.15 WIB (Oleh Yulia Rahmawati. Z)

- 5) Pemaparan Materi II: Pengenalan konsep dasar data dan informasi dalam konteks akademik serta Pentingnya pengumpulan data yang terstruktur dan bagaimana Mendeley dapat membantu: 10.15 – 11.15 WIB (Oleh Dian Fauzi)
- 6) Pemaparan Materi III: Teori dan Konsep Dasar Database Pribadi: 11.15 – 12.15 (Oleh Angelia Leovita)
- 7) Ishoma : 12.15 – 13.30 WIB
- 8) Pemaparan Materi IV: Mengapa Mendeley dapat berfungsi sebagai database pribadi untuk literatur ilmiah: 13.30 – 14.30 WIB (Oleh Febriani)
- 9) Demonstrasi singkat mengenai navigasi dasar dan antarmuka Mendeley dilanjutkan Sesi Praktikum Penggunaan Mendeley: 15.30 – 17.00 WIB (Oleh Sapta Eka Putra)
 - a) Instalasi dan Registrasi: Memandu peserta untuk menginstal aplikasi Mendeley Desktop dan membuat akun (jika belum).
 - b) Impor Referensi: Pelatihan cara mengimpor referensi dari berbagai sumber (misalnya, file PDF, basis data online seperti Google Scholar atau portal jurnal).
 - c) Organisasi Referensi: Mendesain struktur folder dan tag di Mendeley untuk mengelola koleksi referensi secara sistematis.
 - d) Sitasi dan Daftar Pustaka Otomatis: Demonstrasi penggunaan Mendeley Cite-O-Matic pada Microsoft Word atau LibreOffice Writer untuk menyisipkan kutipan dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis sesuai gaya sitasi yang dipilih.
 - e) Anotasi dan Catatan: Memanfaatkan fitur highlight dan catatan pada dokumen PDF di Mendeley untuk pengelolaan ide dan argumen.
- 10) Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi kendala, dan berdiskusi mengenai studi kasus pribadi mereka: 17.00 – 17.30 WIB.
- 11) Lanjutan kegiatan 10 sekaligus Workshop penggunaan Mendeley dalam menyusun artikel ilmiah.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta. Metode evaluasi meliputi:

- 1) Kuesioner: Pembagian kuesioner singkat yang mencakup pertanyaan tentang pemahaman materi, relevansi materi, manfaat yang dirasakan, dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.
- 2) Observasi: Mengamati partisipasi aktif peserta selama sesi praktikum dan diskusi.
- 3) Tindak Lanjut (Opsional): Jika memungkinkan, tim pengabdian menyediakan kontak

untuk konsultasi lebih lanjut pasca kegiatan, sebagai bentuk dukungan berkelanjutan.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang langsung dapat mereka terapkan dalam proses penulisan skripsi/tugas akhir mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari mahasiswa tingkat akhir program studi non-Teknologi Informasi. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan antusiasme dan kebutuhan yang tinggi dari mahasiswa akan keterampilan pengelolaan data dan literatur ilmiah secara efektif.

Capaian dan Indikator Keberhasilan

Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Pengelolaan Data: Melalui sesi pengantar dan demonstrasi, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya struktur data dan manfaat database pribadi dalam konteks penulisan karya ilmiah. Indikator keberhasilan terlihat dari respons positif selama sesi tanya jawab, di mana mahasiswa mulai mengaitkan konsep yang diajarkan dengan kebutuhan spesifik mereka dalam mengelola data penelitian (misalnya, data hasil wawancara, observasi, atau survei).

Kemampuan Menggunakan Mendeley sebagai Database Pribadi: Sebanyak hampir 100% peserta berhasil menginstal dan mendaftarkan akun Mendeley Desktop serta mampu melakukan impor referensi dari berbagai sumber. Mereka juga menunjukkan kemampuan dalam mengorganisir referensi ke dalam folder dan tag, yang menjadi fondasi awal dalam membangun database pribadi literatur ilmiah mereka. Latihan praktikum menunjukkan bahwa peserta mampu memanfaatkan fitur dasar Mendeley untuk menambahkan referensi baru dan melakukan sinkronisasi data.

Penguasaan Fitur Sitasi Otomatis: Sebagian besar peserta mampu mempraktikkan penggunaan fitur Cite mendeley pada bibliography di Microsoft Word untuk menyisipkan kutipan dan secara otomatis membuat daftar pustaka sesuai gaya penulisan yang umum digunakan. Kemampuan ini sangat krusial untuk efisiensi penulisan dan pencegahan plagiarisme. Antusiasme terlihat dari pertanyaan-pertanyaan detail mengenai penyesuaian gaya sitasi dan penanganan jenis referensi yang bervariasi.

Peningkatan Kesadaran akan Integritas Akademik: Diskusi mengenai pentingnya sitasi yang benar dan dampak plagiarisme berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan integritas akademik. Dengan adanya alat bantu seperti Mendeley, mahasiswa kini memiliki perangkat yang mempermudah mereka dalam mematuhi etika penulisan ilmiah.

Tingkat Kepuasan Peserta: Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang disebarakan pada akhir kegiatan, hampir 100% peserta menyatakan sangat puas dengan materi dan metode penyampaian. Mayoritas peserta merasa bahwa kegiatan ini sangat relevan dan memberikan keterampilan praktis yang akan langsung mereka terapkan dalam proses penulisan skripsi/tugas akhir.

Pembahasan Temuan

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa faktor kunci. Pertama, pendekatan praktis dan berorientasi masalah sangat efektif bagi peserta. Dengan fokus pada masalah nyata yang mereka hadapi (kesulitan mengelola referensi dan data skripsi), materi menjadi lebih mudah dicerna dan relevan. Penggunaan Mendeley sebagai studi kasus terbukti tepat karena aplikasinya yang user-friendly dan kemampuannya untuk berfungsi sebagai database literatur pribadi yang komprehensif tanpa memerlukan pemahaman teknis database yang mendalam.

Kedua, demonstrasi langsung (hands-on) memiliki peran besar dalam membantu peserta menguasai penggunaan Mendeley. Mahasiswa dapat langsung mempraktikkan instalasi, impor referensi, hingga sitasi otomatis, yang memperkuat pemahaman mereka dibandingkan hanya dengan penjelasan teoritis. Interaksi dua arah dan sesi tanya jawab yang intensif juga berkontribusi pada lingkungan belajar yang suportif, di mana peserta tidak ragu untuk mengajukan kendala atau pertanyaan spesifik mereka.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan kecil, seperti variasi versi software Mendeley atau add-ins di laptop peserta, yang berhasil diatasi dengan bantuan langsung tim pengabdian. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan teknis selama sesi praktikum. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan keterampilan baru kepada peserta untuk keberhasilan akademis, khususnya dalam menyelesaikan skripsi/tugas akhir.



Gambar 1. Pemberian Materi I.



Gambar 2. Pemberian Materi II.



Gambar 3. Demonstari Singkat dan Praktikum.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Mendeley: Perpustakaan Digital Pribadi untuk Literatur Ilmiah dan Sahabat Terbaik Peneliti di Era Digital" telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuannya. Peserta mahasiswa tingkat akhir menunjukkan antusiasme tinggi dan kebutuhan nyata akan keterampilan pengelolaan data dan referensi ilmiah. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya database pribadi untuk literatur ilmiah dan membekali mereka dengan kemampuan praktis dalam menggunakan Mendeley untuk mengelola referensi, melakukan sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka secara efisien. Peningkatan kemampuan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses penulisan skripsi/tugas akhir dan penguatan integritas akademik mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). APA.
- Ariyanti. (2025). Peningkatan literasi referensi akademik melalui pelatihan aplikasi reference manager bagi mahasiswa semester akhir. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 9(1), 45–53.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fakhrunnisaa, N., & Ramdhany, M. E. (2025). Strategi pengelolaan literatur ilmiah menggunakan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. *Vokatek Journal*, 5(2), 112–120.
- Hilmansyah, T., Jusriadi, J., & Amiruddin, M. (2025). Pelatihan manajemen sitasi menggunakan Mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *Lumbung Inovasi*, 4(1), 21–28.
- Lestari, D., & Pratama, A. (2021). Manajemen referensi digital dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(2), 134–142.
- Nugroho, A., Rahmawati, L., & Suyanto. (2023). Kolaborasi riset dan jejaring akademik digital di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Informasi*, 8(1), 55–64.
- Putri, R. A., Handayani, S., & Widodo, T. (2022). Pemanfaatan reference manager untuk meningkatkan integritas akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(3), 201–210.
- Rimayati, E., Redjeki, S., & Sayekti, S. (2024). Pelatihan reference management tools Mendeley untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. *Jurnal Manggali*, 3(2), 87–95.
- Sari, N., Utami, R., & Kurniawan, D. (2022). Literasi informasi mahasiswa dalam pengelolaan sumber referensi digital. *Jurnal Perpustakaan Akademik*, 5(1), 23–31.
- Solissa, E. M., Syafii, M. S., & Putra, R. (2025). Pemanfaatan Mendeley sebagai alat pengelolaan referensi dalam peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Community Development Journal*, 6(1), 14–22.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyaningsih, M., Setiawan, D., & Cahyan, F. (2024). Pelatihan pemanfaatan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah di perguruan tinggi. *Community Development Journal*, 5(3), 201–209.
- Wungguli, D. (2023). *Literasi digital dalam pengelolaan referensi ilmiah menggunakan Mendeley*. Tahta Media Press.
- Yuliana, S., & Hakim, L. (2020). Tantangan penulisan karya ilmiah mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 4(2), 98–107.
- Zotero, & Roy Rosenzweig Center for History and New Media. (2023). *Best practices for reference management and citation*.